PENGARUH RISIKO KEAMANAN, RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO SOSIAL TERHADAP KEPERCAYAAN PADA LAYANAN *MOBILE FINTECH* APLIKASI DANA, DENGAN MODERASI RELIGIUSITAS DI SURABAYA DAN SIDOARJO

ARTIKEL ILMIAH

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian
Program Pendidikan Sarjana
Program Studi Ekonomi Syariah

Oleh :

MAYTITA ZAFIRA PUTRI
NIM: 2017710332

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS
SURABAYA
2021

PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

N a m a	:	Maytita Zafira Putri
Tempat, Tanggal Lahir	:	Sidoarjo, 29 Mei 1999
N.I.M	:	2017710332
Program Studi	:	Ekonomi Syariah
Program Pendidikan	:	Sarjana
Konsentrasi	:	Ekonomi Syariah
Judul	:	Pengaruh Risiko Keamanan, Risiko Keuangan dan Risiko Sosial Terhadap Kepercayaan pada Layanan *Mobile Fintech* Aplikasi Dana dengan Moderasi Religiusitas di Surabaya dan Sidoarjo

Disetujui dan diterima baik oleh :

Dosen Pembimbing,
Tanggal : 19 Februari 2021

(Dr. Yudi Sutarso, SE., M.Si)
NIDN: 0706116901

Co. Dosen Pembimbing,
Tanggal : 19 Februari 2021

Faizatul Hiqmah, S.Sos., MM
NIDN: 0722068603

Ketua Program Studi Sarjana Ekonomi Syariah
Tanggal : 19 Februari 2021

Dr. Dra. Wiwiek Lestari, M.Si

PENGARUH RISIKO KEAMANAN, RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO SOSIAL TERHADAP KEPERCAYAAN PADA LAYANAN *MOBILE FINTECH* APLIKASI DANA, DENGAN MODERASI RELIGIUSITAS DI SURABAYA DAN SIDOARJO

Maytita Zafira Putri
STIE Perbanas Surabaya
Email: 2017710332@students.perbanas.ac.id

Dr. Yudi Sutarso, SE., M.Si
STIE Perbanas Surabaya
Email: yudi@perbanas.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of security, financial and social risks on trust in mobile fintech services using the Dana application, with moderation of religiosity. The research hypothesis states that security, financial and social risks negatively affect trust, and religiosity moderates the relationship between social risk and trust. The sampling technique used was pur-posive sampling and data was collected through questionnaires. This study involved 125 respondents, namely users of mobile payment application named Dana, from Surabaya and Sidoarjo area. SEM PLS is used as a structural model testing. The main finding of this study shows that security risk has a negative effect on trust, however, financial risk has unconfirmed a negative effect on trust. A different finding of this study is that social risk has a positive effect on trust. In the relationship between social risk and trust, this study suggest that religiosity unconfirmed moderates the relationship.

Keywords*: Security Risk, Financial Risk, Social Risk, Trust, Religiosity, mobile wallet.*

PENDAHULUAN

Perkembangan industri setiap tahunnya terdapat perubahan seiring dengan adanya revolusi industri. Perubahan yang terjadi akan sangat berdampak pada seluruh aspek kehidupan salah satunya yaitu dalam bidang ekonomi, seiring berjalannya waktu, akan terus berkembang sehingga dapat memberikan efektifitas dan efisiensi dalam aktifitas. Salah satu contoh akibat adanya perkembangan revolusi industri yaitu FinTech (*Financial Technology*).

Aplikasi FinTech yang paling banyak digemari Generasi Z dan *Millenials* melalui survei Ipsos.com di peringkat pertama yaitu Gopay, disusul Ovo pada urutan kedua, kemudian peringkat ketiga dan keempat yaitu aplikasi Dana dan Link Aja. Salah satu hasil survey Ipsos.com menghasilkan bahwa Generasi Z dan *Millenials* menginginkan *mobile payment* yang digunakan aman ketika melakukan transaksi. Hal ini diperkirakan menjadi penyebab bahwa aplikasi Dana belum mampu menduduki peringkat pertama dikarenakan adanya kekhawatiran dari masyarakat yaitu adanya risiko ketika mengunduh aplikasi Dana. Risiko yang dikhawatirkan konsumen menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi minat seseorang menggunakan *mobile payment.*

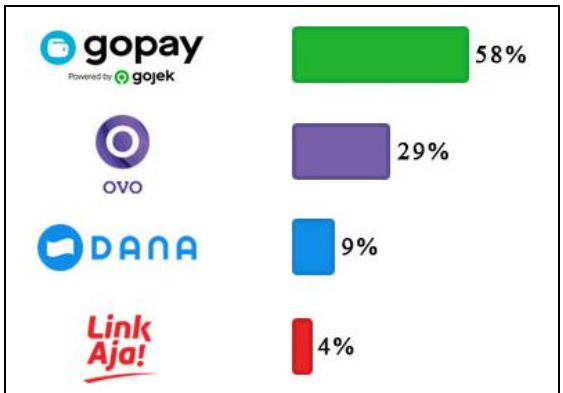

Sumber: Ipsos.com

Fenomena ini diperkuat dengan beberapa kejadian yang menimpa pengguna aplikasi Dana dan merasa kecewa atas pelayanan yang diberikan.

Terkait dengan uraian yang telah dijelaskan di atas maka, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Pengaruh Risiko Keamanan, Risiko Keuangan dan Risiko Sosial Terhadap Kepercayaan Pada Layanan *Mobile Fintech* Aplikasi Dana dengan Moderasi Religiusitas di Surabaya.

KERANGKA TEORITIS DAN HIPOTESIS

Kepercayaan

Menurut Mayer *et* al., 1995; Cao *et al*, Kepercayaan merefleksikan kesediaan salah satu pihak untuk rentan terhadap serangan atau risiko dari pihak lainnya, dalam konteks *online mobile payment* diartikan sebagai kepercayaan dan kesediaan pengguna untuk melakukan transaksi dan mengharapkan *platform* memenuhi kewajibannya (amanah), terlepas dari kemampuan pengguna untuk memantau atau mengontrol tindakan *platform mobile payment* (Mayer *et al* 1995; Yang *et al*., 2015).

Religiusitas

Religiusitas merupakan hal yang diakui sebagai kekuatan sosial penting yang mempengaruhi perilaku manusia (Hallab, 2013; Masry, 2016). Menurut (Alkhowaiter, 2020) religiusitas merupakan hubungan yang menunjukkan keberagaman aspek agama dan berpengaruh terhadap perilaku seseorang.

Risiko Keamanan

Menurut (Pavlou, 2002; Widodo, 2018) risiko keamanan yaitu enkripsi (*encryption*), proteksi (*protection*), verifikasi (*verification*), autentikasi (*authentication*). Enkripsi adalah proses menerjemahkan informasi dari bentuk asli kedalam bentuk sandi (*encoded*) yang sulit dipahami. Proteksi merupakan proses-proses dimana konsumen puas dengan kebenaran bahwa informasi pribadi mereka cukup terjaga oleh entitas yang mengumpulkan informasi, proses-proses tersebut berfokus pada gangguan pada titik penyimpanan atau suatu destinasi. Verifikasi merupakan keaslian dari suatu identitas yang dapat dibuktikan. Autentikasi adalah pihak ketiga yang berada dibalik berdirinya peritel *online* (*online retailer*) serta menjamin peritel tersebut memang benar-benar dirinya.

H_1: Risiko Keamanan berpengaruh negatif signifikan terhadap kepercayaan pada layanan *mobile fintech*

Risiko Keuangan

Menurut Abramova, 2016; Ryu 2018 *r*isiko keuangan mengacu pada adanya potensi kerugian finansial dalam transaksi *mobile payment.* Penelitian sebelumnya menjelaskan bahwa risiko finansial yang dirasakan merupakan prediktor paling konsisten dari perilaku pengguna *mobile payment.* Kerugian finansial dari *mobile payment* disebabkan oleh tidak berfungsinya sistem transaksi keuangan, penipuan (*fraud*), *moral hazard*, serta biaya transaksi tambahan ketika pertama kali mengadopsi berhubungan negatif pada niat

penggunaan berkelanjutan (Zavolokina *et al.*, 2016; Ryu 2018).

H_2: Risiko Keuangan berpengaruh negatif signifikan terhadap kepercayaan pada layanan *mobile fintech*

Risiko Sosial

Menurut Lee, 2009; Abdul Hamid 2019, risiko sosial mengacu pada kemungkinkan pengguna *mobile payment* mendapatkan ketidaksetujuan dari teman, keluarga atau kerabat seseorang. Tergantung bagaimana perspektif *mobile payment* itu sendiri, dalam penggunaannya dapat meningkatkan atau mengurangi status sosial seseorang. Pengaruh sosial berhubungan dengan perasaan seseorang, dimana teman yang lain yang mempunyai pengetahuan dan pengalaman, berpikir bahwa orang lain harus menggunakan teknologi yang dapat dipercaya (Alkhowaiter, 2020).

H_3: Risiko Sosial berpengaruh negatif signifikan terhadap kepercayaan pada layanan *mobile fintech.*

METODE PENELITIAN

Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi atau subjek pada penelitian ini yaitu pengguna *mobile payment* "Dana" di daerah Sidoarjo dan Surabaya. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria sampel yaitu responden merupakan pengguna *mobile payment* aplikasi Dana dengan usia minimal 17 tahun. Berdomisili di Sidoarjo & Surabaya, serta beragama Islam.

Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumen yang digunakan. Pengisian kuesioner dilakukan secara *online* dengan menggunakan *google form* yang disebarkan oleh peneliti melalui sosial media.

H_4: Religiusitas memoderasi positif hubungan risiko sosial terhadap kepercayaan pada layanan *mobile fintech.*

Gambar 1 berikut menyajikan kerangka pemikiran yang digunakan dalam penelitian ini.

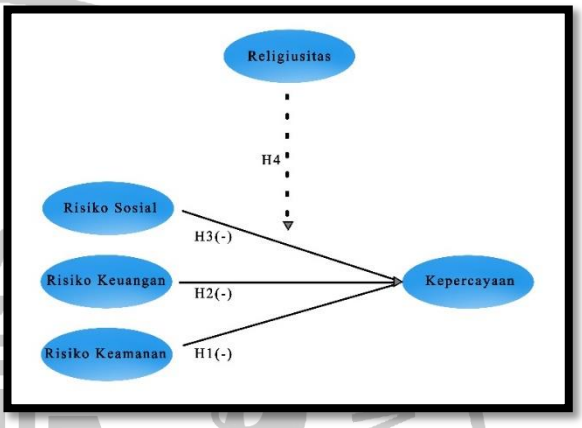

Gambar 1
KERANGKA PEMIKIRAN

Variabel Penelitian dan Pengukurannya

Kepercayaan merupakan salah satu faktor penting yang menjadi pendorong suatu hubungan, peningkat hubungan, ataupun pengurang persepsi risiko yang efektif (Egan 2008; Widodo 2018). Widodo (2018) mengartikan kepercayaan dalam e-*commerce* sebagai tingkat keyakinan seseorang untuk melakukan transaksi berdasarkan reliabilitas dan integritas mitra transaksi dengan menggunakan media internet. Indikator kepercayaan menurut Cao *et al.*, (2018) meliputi pelayanan kompeten, kepentingan pengguna, pemenuhan janji, dapat dipercaya, tidak memenuhi janji. Variabel kepercayaan dalam penelitian ini diukur menggunakan skala *likert* dengan skor 1 hingga 7, yaitu: (1) sangat tidak setuju (2) tidak setuju (3) agak tidak setuju (4) netral (5) agak setuju (6) setuju (7) sangat setuju.

Religiusitas menurut (Alkhowaiter, 2020) merupakan hubungan yang menunjukkan keberagaman aspek agama dan berpengaruh terhadap perilaku seseorang. Religiusitas terdiri dari motivasi yang merupakan manfaat utama dan mungkin menjadi dasar perilaku keagamaan serta motivasi didasarkan pada tujuan yang melekat dari tradisi itu sendiri dan komitmen dan keterlibatan untuk tujuan spiritual yang lebih melekat (Singhapakdi *et* al, 2000). Religiusitas Islam dapat berpengaruh pada seseorang yang akan mengadopsi suatu produk baru (Ateeq-ur-Rehman & Shabbir, 2010). Indikator religiusitas menurut Abd Rahman *et al* (2015), Agag & El-Masry (2016) meliputi membayar zakat, senang menjalin hubungan dalam keagamaan, mengikuti pengajian, membaca hal-hal keagamaan, melihat program keagamaan, meluangkan waktu untuk berdoa, meningkatkan pengetahuan agama. Variabel religiusitas dalam penelitian ini diukur menggunakan skala *likert* dengan skor 1 hingga 7, yaitu: (1) sangat tidak setuju (2) tidak setuju (3) agak tidak setuju (4) netral (5) agak setuju (6) setuju (7) sangat setuju.

Risiko keamanan yaitu enkripsi (*encryption*), proteksi (*protection*), verifikasi (*verification*), autentikasi (*authentication*). Enkripsi adalah proses menerjemahkan informasi dari bentuk asli kedalam bentuk sandi (*encoded*) yang sulit dipahami. Proteksi merupakan proses-proses dimana konsumen puas dengan kebenaran bahwa informasi pribadi mereka cukup terjaga oleh entitas yang mengumpulkan informasi, proses-proses tersebut berfokus pada gangguan pada titik penyimpanan atau suatu destinasi. Verifikasi merupakan keaslian dari suatu identitas yang dapat dibuktikan. Autentikasi adalah pihak ketiga yang berada dibalik berdirinya peritel *online* (*online retailer*) serta menjamin peritel tersebut memang benar-benar dirinya (Pavlou, 2002; Widodo, 2018). Indikator risiko keamanan menurut (Lim et al., 2019) (Lee, 2009; Ryu, 2018) meliputi, potensi risiko pembayaran, potensi risiko proses transaksi, pembuktian keaslian pengguna, pembuktian keaslian transaksi, penyalahgunaan informasi, akses informasi. Variabel risiko keamanan dalam penelitian ini diukur menggunakan skala *likert* dengan skor 1 hingga 7, yaitu: (1) sangat setuju (2) setuju (3) agak setuju (4) netral (5) agak tidak setuju (6) tidak setuju (7) sangat tidak setuju.

Risiko keuangan mengacu pada adanya potensi kerugian finansial dalam transaksi *mobile payment*. Penelitian sebelumnya menjelaskan bahwa risiko finansial yang dirasakan merupakan prediktor paling konsisten dari perilaku pengguna *mobile payment* (Abramova, 2016; Ryu 2018). Kerugian finansial dari *mobile payment* disebabkan oleh tidak berfungsinya sistem transaksi keuangan, penipuan (*fraud*), *moral hazard*, serta biaya transaksi tambahan ketika pertama kali mengadopsi berhubungan negatif pada niat penggunaan berkelanjutan (Zavolokina *et al*., 2016; Ryu 2018). Indikator risiko keuangan menurut (Lee 2009 ; Ryu 2018) meliputi, kerugian keuangan, kecurangan dalam pembayaran, kerugian finanasial. Variabel risiko keuangan dalam penelitian ini diukur menggunakan skala *likert* dengan skor 1 hingga 7, yaitu: (1) sangat tidak setuju (2) tidak setuju (3) agak tidak setuju (4) netral (5) agak setuju (6) setuju (7) sangat setuju.

Risiko lain yang dapat mempengaruhi niat untuk menggunakan *mobile payment* ialah risiko sosial. Risiko sosial mengacu pada kemungkinkan pengguna *mobile payment* mendapatkan ketidaksetujuan dari teman, keluarga atau kerabat seseorang. Tergantung bagaimana perspektif *mobile payment* itu sendiri, dalam penggunaannya dapat meningkatkan atau mengurangi status sosial seseorang (Lee, 2009; Abdul Hamid 2019). Pengaruh sosial berhubungan dengan perasaan seseorang, dimana teman yang lain yang mempunyai pengetahuan dan pengalaman, berpikir bahwa orang lain harus menggunakan teknologi yang dapat dipercaya (Alkhowaiter, 2020). Indikator risiko sosial menurut Abdul-Hamid *et al*

(2019) meliputi, komentar negatif, ketinggalan zaman, khawatir ditertawakan. Variabel risiko sosial dalam penelitian ini diukur menggunakan skala *likert* dengan skor 1 hingga 7, yaitu: (1) sangat tidak setuju (2) tidak setuju (3) agak tidak setuju (4) netral (5) agak setuju (6) setuju (7) sangat setuju

Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif dan analisis statistik dengan menggunakan *Partial Least Square Equation Modelling* (PLS-SEM) dengan bantuan program SmartPLS 3.

Tabel 1 menyajikan hasil uji validitas dan reliabilitas pada variabel kepercayaan, religiusitas, risiko keamanan, risiko keuangan dan risiko sosial. Uji validitas digunakan untuk mengetahui ketepatan penelitian yang dianggap telah sesuai dengan apa yang seharusnya diukur. Pada penelitian ini, batas nilai *loading factor* sebesar 0.6.

Sedangkan uji reliabilitas menjelaskan sejauh mana hasil pengukuran dengan alat tersebut dapat dipercaya. Sarwono dan Narimawati (2015:18) menyatakan bahwa suatu variabel laten dapat dikatakan mempunyai realibilitas yang baik apabila nilai *composite reliability* lebih besar dari 0,7 dan nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari 0.7.

Pada pengujian pertama indikator KP5, RI2, RK1, RK2, RK5, RK6 memiliki nilai *loading factor* kurang dari 0.6 yang berarti bahwa indikator tersebut dipertimbangkan untuk dihapus.

Pada pengujian kedua, ternyata masih terdapat 1 indikator dengan nilai *loading factor* kurang dari 0.6 yaitu RF3 yang berarti bahwa indikator tersebut dipertimbangkan untuk dihapus.

Berdasarkan Tabel 1 dapat disimpulkan bahwa keseluruhan indikator dalam penelitian ini telah memenuhi validitas konvergen (*convergent validity*) karena memiliki nilai *loading factor* lebih dari 0.6, kemudian pada Tabel 1 menunjukan variabel-variabel laten yang diukur memiliki nilai *cronbach alpha* dan *composite reliability* lebih besar dari 0,7. Sehingga dapat dikatakan bahwa secara keseluruhan variabel laten reliabel.

Tabel 1
UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

Variabel	Item	Uji Validitas	Uji Reliabilitas	
		Loading Factor	***Composite Reliability***	***Cronbach's alpha***
Kepercayaan	KP 1	0.811 (Valid)	0.907 (Reliabel)	0.863 (Reliabel)
	KP2	0.834 (Valid)		
	KP3	0.881 (Valid)		
	KP4	0.841 (Valid)		
Religiusitas	RI1	0.622 (Valid)	0.866 (Reliabel)	0.814 (Reliabel)
	RI3	0.693 (Valid)		
	RI4	0.802 (Valid)		
	RI5	0.791 (Valid)		
	RI6	0.610 (Valid)		
	RI7	0.791 (Valid)		
Risiko Keamanan	RK 3	0.972 (Valid)	0.972 (Reliabel)	0.943 (Reliabel)
	RK 4	0.974 (Valid)		
Risiko Keuangan	RF1	0.982 (Valid)	0.933 (Reliabel)	0.878 (Reliabel)
	RF2	0.886 (Valid)		
Risiko Sosial	RS1	0.930 (Valid)	0.957 (Reliabel)	0.933 (Reliabel)
	RS2	0.957 (Valid)		
	RS3	0.931 (Valid)		

Sumber: data diolah

Tabel 2
DISCRIMINANT VALIDITY

	Kepercayaan		Religiusitas		Risiko Keamanan		Risiko Keuangan		Risiko Sosial	
	FLC	**HTMT**	**FLC**	**HTMT**	**FLC**	**HTMT**	**FLC**	**HTMT**	**FLC**	**HTMT**
Kepercayaan	**0.842**									
Religiusitas	0.489	0.574	**0.723**							
Risiko Keamanan	-0.483	0.533	-0.379	0.438	**0.973**					
Risiko Keuangan	-0.116	0.125	-0.125	0.190	0.272	0.296	**0.935**			
Risiko Sosial	0.228	0.249	0.078	0.122	0.095	0.101	0.579	0.656	**0.939**	

Sumber: data diolah

Karakteristik Responden

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan bahwa dari 125 kuesioner yang dapat diolah, proporsi responden yang terbanyak berdasarkan kota asal yaitu Surabaya sebanyak 56 persen. Selanjutnya, karakteristik berdasarkan jenis kelamin terbanyak yaitu perempuan sebanyak 76 persen. Berikutnya, karakteristik berdasarkan usia didominasi oleh responden dengan usia 17-20 tahun sebesar 35.2 persen, kemudian dalam penelitian ini pekerjaan responden yang paling banyak yaitu Mahasiswa dengan jumlah 81.6 persen dan responden pada penelitian ini beragama Islam sebanyak 100 persen.

Tabel 3
KARAKTERISTIK RESPONDEN

No.	**Kota Asal**	**Jumlah Responden**	**Persentase**
1.	Surabaya	70	56%
2.	Sidoarjo	55	44%
No.	**Jenis Kelamin**	**Jumlah Responden**	**Persentase**
1.	Laki-laki	95	24%
2.	Perempuan	30	76%
No.	**Usia**	**Jumlah Responden**	**Persentase**
1.	21-30 Tahun	81	64.8%
2.	17-20 Tahun	44	35.2%
No.	**Pekerjaan**	**Jumlah Responden**	**Persentase**
1.	Mahasiswa	102	81.6%
2.	Pegawai Swasta	11	8.8%
3.	Lainnya	10	8%
4.	PNS	1	0.8%
5.	Wiraswasta	1	0.8%
No.	**Agama**	**Jumlah Responden**	**Persentase**
1.	Islam	125	100%
2.	Non Islam	**0**	0%
No.	**Pilihan Utama dalam *Mobile Payment***	**Jumlah Responden**	**Persentase**
1.	Memakai aplikasi Dana	125	100%
2.	Tidak menggunakan aplikasi Dana	0	0%

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Subjek Penelitian

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan untuk memberi gambaran tentang hasil penelitian yang berkaitan dengan setiap variabel yang diperoleh dari tanggapan responden pada masing-masing pernyataan dalam kuesioner.

Tabel 4 menunjukkan bahwa hasil tanggapan dari 125 responden pada variabel kepercayaan memiliki rata-rata sebesar 5.10 yang memiliki arti bahwa responden agak setuju jika aplikasi Dana dapat

dipercaya, variabel religiusitas memiliki rata-rata sebesar 5.61 yang memiliki arti bahwa responden setuju jika dirinya memiliki religiusitas yang tinggi, variabel risiko keamanan memiliki rata-rata sebesar 3.42 yang memiliki arti bahwa responden agak tidak setuju jika aplikasi Dana merupakan aplikasi yang tidak aman, variabel risiko keuangan memiliki rata-rata sebesar 3.46 yang memiliki arti bahwa responden agak tidak setuju jika aplikasi Dana memiliki potensi risiko keuangan, variabel risiko sosial memiliki rata-rata sebesar 1.60 yang memiliki arti bahwa responden sangat tidak setuju ketika lingkungan bereaksi negatif ketika menggunakan aplikasi Dana.

Tabel 4
ANALISIS DESKRIPTIF TERHADAP MASING-MASING VARIABEL

Variabel	*Mean*	*Std. Deviation*
Kepercayaan	**5.10**	**1.03**
Religiusitas	**5.61**	**1,16**
Risiko Keamanan	**3.42**	**1.61**
Risiko Keuangan	**3.46**	**1.71**
Risiko Sosial	**1.60**	**1.71**

Pengujian Hipotesis dan Pembahasan

Tabel 5 menyajikan hasil pengujian pengaruh langsung variabel risiko keamanan, risiko keuangan dan risiko sosial terhadap kepercayaan.

Pengaruh Risiko Keamanan Terhadap Kepercayaan

Tabel 5 menunjukan bahwa perolehan *path coefficient* sebesar -0.350 dengan hasil t hitung sebesar 5.146 dan nilai *p-values* sebesar 0.000. Hasil pengujian pada hipotesis pertama pada penelitian ini membuktikan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima karena t hitung lebih dari 1.96 dan nilai *p-values* kurang dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa risiko keamanan.berpengaruh negatif signifikan terhadap kepercayaan. Artinya, semakin tinggi risiko keamanan pada aplikasi Dana maka kepercayaan masyarakat terhadap aplikasi Dana semakin rendah.

Pengaruh Risiko Keuangan Terhadap Kepercayaan

Berdasarkan Tabel 5 menunjukan bahwa perolehan *path coefficient* sebesar -0.180 dengan hasil t hitung sebesar 1.486 dan nilai *p-values* sebesar 0.138. Hasil pengujian pada hipotesis kedua pada penelitian ini membuktikan bahwa H_0 diterima dan H_2 ditolak karena t hitung kurang dari 1,96 dan nilai *p-values* lebih dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa risiko keuangan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kepercayaan. Artinya, semakin tinggi risiko keuangan pada aplikasi Dana maka belum tentu kepercayaan masyarakat terhadap aplikasi dana semakin rendah.

Pengaruh Risiko Sosial Terhadap Kepercayaan

Berdasarkan Tabel 5 menunjukan bahwa perolehan *path coefficient* sebesar 0.342 dengan hasil t hitung sebesar 3.542 dan nilai *p-values* sebesar 0.000. Hasil pengujian pada hipotesis ketiga dalam penelitian ini membuktikan bahwa H_0 diterima dan H_3 ditolak dikarenakan hasil penelitian berbeda dengan hipotesis awal meskipun t hitung lebih dari 1.96 dan nilai *p-values* kurang dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa risiko sosial berpengaruh positif signifikan terhadap kepercayaan. Artinya, semakin tinggi risiko sosial pada aplikasi Dana maka belum tentu kepercayaan masyarakat terhadap aplikasi Dana semakin meningkat.

Peran Moderasi

Berdasarkan Tabel 6 menunjukan bahwa perolehan *path coefficient* sebesar -0.067 dengan hasil t hitung sebesar 0.663 dan

nilai *p-values* sebesar 0.508. Hasil pengujian pada hipotesis keempat dalam penelitian ini membuktikan bahwa H_0 ditolak dan H_4 diterima karena t hitung kurang dari 1,96 dan nilai *p-values* lebih dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa religiusitas tidak terkonfirmasi memoderasi hubungan risiko sosial terhadap kepercayaan. Hal ini berarti pengaruh risiko sosial terhadap kepercayaan tidak tergantung pada religiusitas seseorang.

Tabel 5
***PATH COEFFICIENTS* TANPA MODERASI**

Hipotesis	Keterangan	*Original Sample* (O)	T *Statistics* (|O/STDEV|)	P *Values*	Hasil Pengujian
H1	Risiko Keamanan => Kepercayaan	-0.350	5.146	0.000	H_0 ditolak
H2	Risiko Keuangan => Kepercayaan	-0.180	1.486	0.138	H_0 diterima
H3	Risiko Sosial => Kepercayaan	0.342	3.542	0.000	H_0 diterima

Tabel 6
***PATH COEFFICIENTS* DENGAN MODERASI**

Hipotesis	Keterangan	*Original Sample* (O)	T *Statistics* (|O/STDEV|)	P *Values*	Hasil Pengujian
H1	Risiko Keamanan => Kepercayaan	-0.358	5.367	0.000	H_0 ditolak
H2	Risiko Keuangan => Kepercayaan	-0.167	1.496	0.135	H_0 diterima
H3	Risiko Sosial => Kepercayaan	0.350	4.070	0.000	H_0 diterima
H4	Religiusitas memoderasi risiko sosial => kepercayaan	-0.067	0.663	0.508	H_0 diterima

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Risiko keamanan berpengaruh negatif signifikan terhadap kepercayaan. Sehingga dapat disimpulkan, semakin tinggi risiko keamanan pada aplikasi Dana maka kepercayaan masyarakat terhadap aplikasi dana semakin rendah. Risiko keuangan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kepercayaan. Sehingga dapat disimpulkan, semakin tinggi risiko keuangan pada aplikasi Dana maka belum tentu kepercayaan masyarakat terhadap aplikasi dana semakin rendah. Risiko sosial berpengaruh positif signifikan terhadap kepercayaan. Sehingga dapat disimpulkan, semakin tinggi risiko sosial pada aplikasi Dana maka kepercayaan masyarakat terhadap aplikasi Dana semakin meningkat. Dalam penelitian ini tidak mengonfirmasi peran moderasi religiusitas terhadap hubungan antara risiko sosial dengan kepercayaan. Hal ini berarti bahwa pengaruh risiko sosial terhadap kepercayaan tidak tergantung pada tinggi rendahnya religiusitas seseorang.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yaitu**:** Peneliti belum menemukan penelitian terdahulu yang serupa dengan peran variabel moderasi memediasi variabel lain yang diteliti. Wilayah penyebaran kuesioner terbatas pada Kota Sidoarjo dan Surabaya. Kemampuan model hanya mampu menjelaskan variabel kepercayaan sebesar 42% (model sedang).

Saran bagi Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah penelitian terdahulu yang serupa dengan peran variabel moderasi memediasi variabel lain yang diteliti. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas wilayah penelitian dari berbagai kota agar dapat digeneralisir untuk wilayah Jawa Timur. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti risiko operasional.

Saran untuk aplikasi Dana sebaiknya meminimalisir risiko keamanan seperti memberikan keamanan terhadap data pribadi pengguna, agar aplikasi Dana mendapatkan lebih banyak kepercayaan dari pengguna. Kemudian, aplikasi Dana sebaiknya meminimalisir risiko keuangan seperti pengguna berhak mendapatkan perlindungan terhadap terjadinya kerugian keuangan yang ditimbulkan, agar aplikasi Dana mendapatkan lebih banyak kepercayaan dari pengguna. Serta, aplikasi Dana, sebaiknya meminimalisir risiko sosial seperti meningkatkan upaya pelayanan yang diberikan agar pengguna mendapatkan kepuasan ketika menggunakan aplikasi Dana.

DAFTAR RUJUKAN

Abd Rahman, A., Asrarhaghighi, & Ab Rahman, S. (2015). Consumers and Halal Cosmetic Products: Knowledge, Religiosity, Attitude and Intention. *Journal of Islamic Marketing, 6*(1), 148-163.

Abdul-Hamid, I. K., Shaikh, A. A., Boateng, H., & Hinson, R. E. (2019). Customers' Perceived Risk and Trust in Using Mobile Money Services: an Empirical Study of Ghana. International Journal of E-Business Research, 15 (1), 1-19. doi:10.4018/IJEBR.2019010101

Abramova, S., & Böhme, R. (2016). Perceived benefit and risk as multidimensional determinants of Bitcoin use: A quantitative exploratory study. *Proceedings in International Conference on Information Systems*, 1-20.

Agag, G., & El-Masry, A. (2016). Understanding Consumer Intention to Participate in Online Travel Community and Effects on Consumer Intention to Purchase Travel Online and WOM: An Integration on Innovation Diffusion Theory and TAM with Trust. *Computers in Human Behavior*, 97-111.

Alkhowaiter, W. A. (2020). Digital payment and banking adoption research in Gulf countries: A Systematic Literature Review. *International Journal of Information Management*, 13.

Ateeq-ur-Rehman & Shabbir, M. S. (2010). The Relationship Between Religiosity and New Product Adoption. *Journal of Islamic Marketing 1 (1)*, 45-54.

Chellappa, K, R., & Pavlou, P. A. (2002). Perceived Information Security, Financial Liability and Consumer Trust in Electronic Commerce Transactions. *Logistics Information Management, 15*, 358-368.

Laroche, C., & Hallab, H. (2013). Globalization, Culture, Religion and Values: Comparing Consumption Patterns of Lebanese Muslims and Christians. *Journal of Business Research*, 958-967.

Lee,J. E., & Lemyre, L.(2009). A social-cognitive perspective ofterrorism risk perception and individualresponse in Canada. Risk Analysis: An International Journal, 29(9), 1265–1280. doi:10.1111/j.1539-6924.2009.01264.x PMID:19650811

Mayer, R. C., Davis, J. H., & Schoorman, F. D. (1995). An Integrative Model of Organizational Trust. *Academy of Management Review, 20*, 709-734.

Qin Yang, C. P. (2015). Exploring Consumer Perceived Risk and Trust For Online Payments: An Empirical Study in China's Younger Generation. *Computers in Human Behavior* , 9-24.

Ryu, H.-S. (2018). What Makes Users Willing or Hesitant to Use Fintech?: The Moderating Effect of User Type. *Industrial Management & Data Systems*, 1-38.

Se Hun Lim, Dan J. Kim, Yeon Hur & Kunsu Park (2019): An Empirical Study of the Impacts of Perceived Security and Knowledge on Continuous Intention to Use Mobile Fintech Payment Services, International Journal of Human–Computer Interaction, DOI: 10.1080/10447318.2018.1507132

Singhapakdi, A., Marta, J. K., Rallapalli, K. C., & Rao, C. (2000). Toward an Understanding of Religiousness and Marketing Ethics: An Empirical Study. *Journal of Business Ethics, 27*, 305-319.

Widodo, W., & Susanto, A. (2018). Gender Sebagai Variabel Kontrol: Pengaruh Persepsi Keamanan dan Persepsi Privasi Terhadap Kepercayaan Konsumen Online. *The National Conferences Management and Business (NCMAB)*, 375-392.

Yu, L., Cao, X., Liu, Z., Gong, M., & Adeel, L. (2018). Understanding Mobile Payment Users' Continuance Intention: A Trust Transfer Perspective. *Internet Research*.

Zavolokina, L., Dolata, & Schwabe. (2016). "FinTech transformation: How IT-enabled innovations shape the financial sector. *Proceedings in International Workshop on Enterprise Applications and Services in the Finance Industry*, 75-88.

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS